

## ABSTRACT

Trihapsari, Inggrit Betrika. Student Identification Number 17203163183. Practices of Teaching English in Kumon Course Tulungagung. English Education Thesis. State Islamic Institute (IAIN) Tulungagung. Advisor Dr. Arina Shofiya, M.Pd.

**Keywords:** Kumon Course, Curriculum Development, Teaching Strategies, Learning Materials, Learning Media, Evaluation

English is one of the subjects taught in schools. Besides that, English is one of the abilities that students must master to be able to compete in this global era. English is often seen as a difficult subject. With the high standard of mastery in English subjects, parents want to increase their learning time outside school hours. Parents of students wish to be able to provide quality English education outside of school, so that students can get good grades in school and of course can apply their English language skills in life. So many parents choose to place their children in the Kumon Course Tulungagung, which is known for its motto, "beyond grade level".

The formulation of this research are: 1) How is the development of the curriculum in learning English at Kumon Course Tulungagung? 2) How is the strategy for teaching English in Kumon Course Tulungagung? 3) How are the English learning materials used in Kumon Course Tulungagung? 4) How is the English learning media used in Kumon Course Tulungagung? 5) How is the evaluation of English learning in Kumon Course Tulungagung?

The objectives of this study were to: 1) Know the development of the English learning curriculum in Kumon Course Tulungagung. 2) Knowing strategies for teaching English in Kumon Course Tulungagung. 3) Knowing the English learning materials used in Kumon Course Tulungagung. 4) Knowing the English learning media used in Kumon Course Tulungagung. 5) Knowing the evaluation process of learning English in Kumon Course Tulungagung.

The design of this research is a qualitative approach. The subjects of this study were English tutors and the chief of Kumon Course Tulungagung. Researchers used interviews, documentation, and observations as research instruments. Data analysis in this study is to classify data, data reduction, data display, and final conclusion by triangulation which is used to obtain saturated data.

The result of this research is that Kumon Course Tulungagung uses the same curriculum as other Kumon branches in Indonesia. Kumon Course Tulungagung was not given the authority to change the existing curriculum. Kumon Course Tulungagung only uses the existing curriculum which includes study time, number of meetings, learning methods, learning materials, learning media and learning evaluation programs. The Kumon Course Tulungagung tutor

uses a teaching strategy in which students do their worksheets themselves everyday. Tutors will only help students if students have difficulty understanding the material or working on worksheets. Previously, students would get English learning material according to their level of ability, where in the determination before students took English learning at Kumon Course Tulungagung, students would take a starting point placement test so that if students learn with material they have mastered, students will learn more easily. The learning materials at Kumon Course Tulungagung are sourced from EFL textbooks and CDs. English learning materials at Kumon Course Tulungagung are in the form of reading, listening, and speaking materials. The English materials at Kumon Course Tulungagung are the same as the English learning materials in schools. The learning media used at Kumon Course Tulungagung are in the form of worksheets, EFL textbooks, and CDs. Each media has its own function, for worksheets to function as a means for students to spell out practice questions, textbooks contain material in the form of many types of reading text and images to support students' reading and speaking skills, and CDs contain audio narrations from EFL textbooks to hone skills hear students. Before working on the worksheet students must read or listen to instructions from a textbook or CD. Meanwhile, the English learning evaluation program in Kumon Course Tulungagung is to do the TPP at the end of each level. TPP is carried out to see students' abilities and to determine whether students can move up to the next level. If the student has reached the highest level, namely level O, then the student will take the test to become a completer. Completer is the end point of learning in Kumon Course Tulungagung.

The conclusion of this research is, Kumon Course Tulungagung is an educational institution in the form of a franchise where as a branch of the central Kumon, Kumon Course Tulungagung is not authorized to change or develop the existing curriculum. This is intended to maintain the quality of education in Kumon itself, as well as to equalize the quality of Kumon Tutoring institutions throughout Indonesia. Kumon Course Tulungagung students are also students who are disciplined with study time and diligent in doing assignments because they are used to working on worksheets every day. With a variety of media, it makes students enjoy learning English more, which makes it easier for students to understand each material being taught. The latter, with a gradual evaluation system for each level, will keep students motivated to be able to reach the next levels to become completer and be able to first understand the material to be taught in school.

## ABSTRAK

Trihapsari, Inggrit Betrika. Nomor Induk Mahasiswa 17203163183. *Practices of Teaching English in Kumon Course Tulungagung*. Skripsi Pendidikan Bahasa Inggris. Institut Agama Islam Negeri (IAIN)Tulungagung. Pembimbing Dr. Arina Shofiya, M.Pd.

**Kata kunci:** Bimbel Kumon, Pengembangan Kurikulum, Strategi Mengajar, Materi pembelajaran, Media Pembelajaran, Evaluasi

Bahasa Inggris merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah. Selain itu Bahasa Inggris merupakan salah satu kemampuan yang harus dikuasai siswa untuk dapat bersaing di era global ini. Bahasa Inggris kerap kali dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit. Dengan tingginya standar penguasaan didalam mata pelajaran bahasa Inggris membuat orang tua siswa berkeinginan untuk menambah waktu belajar bahasa Inggris diluar jam sekolah. Orang tua siswa berkeinginan untuk dapat memberikan pendidikan bahasa Inggris yang berkualitas diluar sekolah, sehingga siswa bisa mendapatkan nilai yang baik disekolah dan tentunya dapat mengaplikasikan kemampuan berbahasa Inggrisnya dikehidupan. Maka banyak dari orang tua siswa memilih untuk menempatan putra putrinya ke Bimbingan Belajar Kumon Tulungagung yang dikenal dengan motto nya yaitu “beyond grade level”.

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah: 1) Bagaimana pengembangan kurikulum dalam pembelajaran Bahasa Inggris di Kumon Tulungagung ? 2) Bagaimana strategi mengajar Bahasa Inggris di Kumon Tulungagung ? 3) Bagaimana materi pembelajaran Bahasa Inggris yang digunakan di Kumon Tulungagung ? 4) Bagaimana media belajar Bahasa Inggris yang digunakan di Kumon Tulungagung ? 5) Bagaimana evaluasi pembelajaran Bahasa Inggris di Kumon Tulungagung ?

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk: 1) Mengetahui pengembangan kurikulum pembelajaran Bahasa Inggris di Kumon Tulungagung. 2) Mengetahui strategi mengajar Bahasa Inggris di Kumon Tulungagung. 3) Mengetahui materi pembelajaran bahasa Inggris yang digunakan di Kumon Tulungagung. 4) Mengetahui media belajar bahasa Inggris yang digunakan di Kumon Tulungagung. 5) Mengetahui proses evaluasi pembelajaran Bahasa Inggris di Kumon Tulungagung.

Desain penelitian ini adalah dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ini adalah tutor kelas Bahasa Inggris dan Pimpinan Kumon Tulungagung. Peneliti menggunakan wawancara, dokumentasi, dan observasi sebagai instrumen penelitian. Analisis data dalam penelitian ini adalah dengan mengklasifikasikan data, reduksi data, tampilan data, dan penarikan kesimpulan terakhir dengan triangulasi yang digunakan untuk mendapatkan data jenuh.

Hasil penelitian ini adalah bahwasannya Kumon Tulungagung menggunakan kurikulum yang sama dengan cabang Kumon lain se Indonesia. Kumon Tulungagung tidak diberi kewenangan untuk merubah kurikulum yang telah ada. Kumon Tulungagung hanya menggunakan kurikulum yang telah ada dimana didalamnya meliputi waktu belajar, jumlah pertemuan, metode belajar, materi pembelajaran, media belajar serta program evaluasi pembelajaran. Tutor Kumon Tulungagung menggunakan strategi mengajar dengan siswa mengerjakan sendiri lembar kerjanya setiap hari. Tutor hanya akan membantu siswa jika siswa mendapat kesulitan dalam memahami materi atau mengerjakan lembar kerjanya. Sebelumnya siswa akan mendapatkan materi pembelajaran Bahasa Inggris sesuai dengan level kemampuannya, dimana dalam penentuannya sebelum siswa mengikuti pembelajaran Bahasa Inggris di Kumon Tulungagung, siswa akan mengikuti tes penempatan titik pangkal sehingga jika siswa belajar dengan materi yang telah dikuasainya maka siswa akan belajar dengan lebih mudah. Materi pembelajaran di Kumon Tulungagung bersumber pada *textbook EFL* dan CD. Materi pembelajaran Bahasa Inggris di Kumon Tulungagung berupa materi reading, listening, dan speaking. Materi-materi Bahasa Inggris di Kumon Tulungagung sama dengan materi pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah. Media belajar yang digunakan di Kumon Tulungagung adalah berupa lembar kerja, *textbook EFL*, dan CD. Setiap media memiliki fungsinya masing-masing, untuk lembar kerja berfungsi sebagai sarana siswa mengejakan soal-soal latihan, *textbook* berisi materi berupa banyak jenis teks bacaan serta gambar untuk menunjang kemampuan membaca dan berbicara siswa, dan CD berisi audio narasi dari *textbook EFL* untuk mengasah kemampuan mendengar siswa. Sebelum mengerjakan lembar kerja siswa harus membaca atau mendengarkan instruksi dari *textbook* atau CD. Sedangkan program evaluasi pembelajaran Bahasa Inggris di Kumon Tulungagung adalah dengan mengerjakan TPP tiap akhir level. TPP dilakukan untuk melihat kemampuan siswa dan sebagai penentu apakah siswa dapat naik ke level berikutnya. Jika siswa telah mencapai level tertinggi yaitu level O, maka siswa akan mengikuti tes untuk menjadi *completer*. *Completer* adalah titik akhir pembelajaran di Kumon Tulungagung.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah, Kumon Tulungagung merupakan lembaga pendidikan yang berbentuk *franchise* dimana sebagai cabang dari Kumon pusat maka Kumon Tulungagung tidak diberi kewenangan untuk merubah atau mengembangkan kurikulum yang telah ada. Hal ini ditujukan untuk menjaga kualitas pendidikan di Kumon itu sendiri, serta untuk menyamaratakan kualitas lembaga Bimbingan Belajar Kumon di seluruh Indonesia. Siswa Kumon Tulungagung juga merupakan siswa yang disiplin dengan waktu belajar serta rajin dalam mengerjakan tugas karena terbiasa mengerjakan lembar kerjanya setiap hari. Dengan media yang bervariasi membuat siswa menjadi lebih *enjoy* dalam belajar bahasa Inggris yang mana akan lebih mudah membuat siswa memahami setiap materi yang diajarkan. Yang terakhir dengan sistem evaluasi yang bertahap tiap level, akan membuat siswa terus terpacu untuk dapat mencapai level-level berikutnya hingga menjadi *completer* serta dapat lebih dulu memahami materi yang akan diajarkan di sekolah.